

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini merupakan sesuatu yang menjadi perhatian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang akan dibuktikan secara subjektif. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas siliwangi. Penelitian ini akan di lakukan dengan mengambil data secara langsung kelapangan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas siliwangi.

#### **3.2 Metode penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif adalah pengumpulan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Sedangkan Menurut (Sugiyono, 2014). metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random yaitu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Sesuai dengan judul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independent

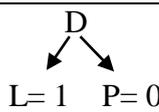
Menurut (Sugiyono, 2007) variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependent, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pendapatan/Uang saku, Jenis Kelamin, dan Gaya Hidup.

2. Variabel Dependent

Menurut (Sugiyono, 2007) variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas siliwangi.

Berikut adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
Pengeluaran (y)	Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan barang-barang konsumsi seperti makanan, barang-barang kebutuhan lainnya.	Biaya kebutuhan terhitung perbulan	Rupiah (Rp)	Rasio
Pendapatan / Uang Saku (x <sub>1</sub> )	Pendapat adalah pendapatan yang selalu diterima pada priode tertentu dan dapat diperkirakan terlebih dahulu.	Pendapatan atau uang saku yang diterima mahasiswa terhitung perbulan	Rupiah (Rp)	Rasio
Jenis kelamin (x <sub>2</sub> )	Perbedaan jenis kelamin atau gender dari mahasiswa yang membedakan laki-laki dan perempuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perempuan</li> <li>• Laki-laki</li> </ul>	 <p style="text-align: center;">D ↙   ↘ L= 1   P= 0</p>	Nominal
Gaya Hidup (x <sub>3</sub> )	Gaya hidup seseorang yang dapat dilihat dari aktivitas rutin, apa yang mereka pikirkan tentang lingkungan sekitarnya, dan dirinya sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas ( belanja, hobby ,hiburan )</li> <li>• Minat ( fashion, makanan )</li> <li>• Opini ( pendapatan sendiri, pendidikan )</li> </ul>		Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dengan cara studi pustaka (data sekunder), dan data Primer. Studi pustakaan (data sekunder), yaitu dengan mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dengan menyebarkan angket atau kuesioner langsung kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

### **3.2.2.2 Populasi Sasaran**

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 2.274 mahasiswa.

### **3.2.2.3 Penentuan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan uraian data yang ada untuk mengetahui besarnya jumlah sampel yang diambil penulis memakai rumus Slovin sebagai berikut: Rumus

$$\text{sampel: } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran populasi

N : Ukuran populasi

e : Nilai kritis ketidaktekelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%.

Berikut merupakan perhitungan sampel usaha mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{2.274}{1 + 2.274(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2.274}{1 + (2.274 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2.274}{1 + 22,74}$$

$$n = 95,7 = 100$$

Berdasarkan metode slovin di atas maka akan menghasilkan jumlah 95,7 orang, lalu dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi yang akan dipilih secara random.

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Populasi Dan Sampel**

No	Jurusan	N	Jumlah Perhitungan	Jumlah
1	Ekonomi Pembangunan 2016	107	$107 \times 100 : 2.274$	5
2	Ekonomi Pembangunan 2017	166	$166 \times 100 : 2.274$	7
3	Ekonomi Pembangunan 2018	147	$147 \times 100 : 2.274$	6
4	Ekonomi Pembangunan 2018	160	$160 \times 100 : 2.274$	7
5	Akuntansi 2016	144	$144 \times 100 : 2.274$	6
6	Akuntansi 2017	150	$150 \times 100 : 2.274$	6
7	Akuntansi 2018	138	$138 \times 100 : 2.274$	6
8	Akuntansi 2019	147	$147 \times 100 : 2.274$	7
9	Manajemen 2016	148	$148 \times 100 : 2.274$	7
10	Manajemen 2017	215	$215 \times 100 : 2.274$	10
11	Manajemen 2018	238	$238 \times 100 : 2.274$	10
12	Manajemen 2019	218	$218 \times 100 : 2.274$	9
13	Manajemen Keuangan Perbankan 2016	13	$13 \times 100 : 2.274$	1
14	Manajemen Keuangan Perbankan 2017	40	$40 \times 100 : 2.274$	2
15	Manajemen Keuangan Perbankan 2018	77	$77 \times 100 : 2.274$	4
16	Manajemen Keuangan Perbankan 2019	166	$166 \times 100 : 2.274$	7
<b>Jumlah</b>		<b>2.274</b>		<b>100</b>

**Sumber: Data Primer Diolah 2020**

#### 3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Metode studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari membaca dan mengumpulkan dokumen untuk bahan analisis yang digunakan untuk memperoleh data jumlah Mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Metode kuesioner adalah memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan jawaban tertutup dan terbuka. Dalam pertanyaan tertutup responden hanya bisa memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya terhadap permasalahan yang diteliti seperti yang ada di bawah ini:

**Tabel 3.3.**  
**Hubungan jawaban Pertanyaan dengan Skala Likert**

Jawaban pertanyaan	Nilai
a. Sangat setuju (ss)	5
b. Setuju (s)	4
c. Kurang setuju (ks)	3
d. Tidak setuju (ts)	2
e. Sangat tidak setuju (sts)	1

### 3.3 Model Penelitian

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara uang saku, jenis kelamin, dan gaya hidup terhadap konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi baik secara parsial maupun bersama-sama.

Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 D + \beta_3 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengeluaran

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_4$  = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

$X_1$  = Uang saku

$D$  = *Dummy Variabel*  $L = 1, P = 0$

$X_2$  = Gaya hidup

$e$  = *error term*

### 1.3 Uji Instrumen penelitian

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008:172) instrument yang valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan mencari nilai validitas dari sebuah item pertanyaan.

Data dikatakan valid apabila nilai korelasi hitung data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya, yaitu jika  $r_{hitung} > r_{kritis}$  (0,30), maka butir pertanyaan atau variabel tersebut valid.

Prosedur uji validitas yaitu dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pernyataan tersebut valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pernyataan tersebut tidak valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu

memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliabel*). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kesetabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran (*measurement error*).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka pernyataan reliabel
- Jika Cronbach's Alpha  $< 0,60$ , maka pernyataan tidak reliabel

## **2. Pengukuran Instrumen Penelitian**

menurut sugiyono ( 2017 : 93 ) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap , pendapat dan persepsi seseorang / sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden , pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

## **3. MSI (*Method Succesive Interval*/Transformasi data ordinal ke interval)**

Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian dan apabila hasil dari pengukuran instrumen tersebut valid dan reliable, maka selanjutnya nilai jawaban yang diperoleh dari responden diubah skalanya menjadi skala pengukuran interval.

Menurut Nazir (2003:338) menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja, maka dari itu variabel yang berskala

ordinal harus terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval menggunakan metode *successive interval*.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Alat digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*. Secara luas analisis regresi diartikan sebagai suatu analisis tentang ketergantungan suatu variabel kepada variabel lain yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel tergantung dengan diketahuinya nilai variabel bebas (Basuki, 2016:7).

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui

apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB)  $< 0,10$  maka residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Probabilitas Jurque Bera (JB)  $> 0,10$  maka residualnya berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas sini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ , maka terdapat persoalan muktikolinearitas diantaranya variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka tidak terdapat persoalan muktikolinearitas diantaranya variabel bebas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi

terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujiannya menggunakan metode uji *ARCH* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika *Prob.Chi-Square* < 0,10 signifikansi tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika *Prob.Chi-Square* > 0,10 signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

### 3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telat dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji simultan (uji F-hitung), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

#### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk signifikansi variabel independen yaitu uang saku, jenis kelamin, dan gaya hidup secara individu terhadap variabel dependennya yaitu pengeluaran mengetahui Langkah-langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut:

##### a. Hipotesis

- 1)  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$  artinya variabel bebas uang saku, jenis kelamin, gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

- 2)  $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$  artinya variabel bebas uang saku, jenis kelamin, gaya hidup berpengaruh positif terhadap variabel Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Dengan kriteria sebagai berikut:

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (*probability* < 0,05), maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel uang saku, jenis kelamin, gaya hidup terhadap Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (*probability* > 0,05), maka  $H_0$  tidak di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel uang saku, jenis kelamin, gaya hidup terhadap Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

## 2. Uji F- Statistik

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikasinya. Jika nilai probabilitas signifikasinya kurang dari lima persen maka variabel independent akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Hipotesis dalam uji f ini adalah jika:

a.  $H_0 : \beta = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas uang saku, jenis kelamin, dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

b.  $H_a : \beta > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas uang saku, jenis kelamin, dan gaya hidup berpengaruh terhadap variabel terikat pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah :

a.  $H_0$  tidak ditolak jika nilai  $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$ , artinya semua variabel bebas yaitu uang saku, jenis kelamin, dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

b.  $H_0$  ditolak jika nilai  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ , artinya semua variabel bebas yaitu uang saku, jenis kelamin, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

#### 3.4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Nilai  $R^2$  ini berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi dalam variabel

tergantung yang dijelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat (Gujarati, 2015). Kriteria  $R^2$  sebagai berikut :

1. Apabila  $R^2 = 0$ , artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.
2. Apabila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh  $R^2$  yang nilainya antara nol dan satu.